

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang sangat substansi dalam sebuah lembaga pendidikan tidak luput dari materi Pendidikan Agama Islam. Terlebih Rasulullah SAW telah bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ ، لَنْ تَضِلُّوْا مَا تُمْسِكُنَّ بِهِمَا ; كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ

Artinya: Aku telah meninggalkan kepada kalian dua hal; yang apabila kalian berpegang teguh kepada keduanya maka tidak pernah tersesat untuk selama-lamanya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. (HR. Anas Malik)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan “upaya mendidik ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan atau sikap hidup seseorang” (Muhaimin, Suti’ah dan Ali, 2001: 30). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, mata pelajaran PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kepribadian pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk itu dirasa penting sekali menciptakan proses pembelajaran PAI yang efektif guna mencapai tujuan utama mata pelajaran ini.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah “tingkat keberhasilan

siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program” (Syah, 2008: 141). Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar siswa, banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar (Dalyono, 2009: 55). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Cara belajar adalah “cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan” (Suryabrata, 2006: 84). Cara belajar dengan kemandirian belajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Kemandirian

dalam belajar adalah “aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri” (Tirtarahardja dan Sulo, 2005: 50). Belajar mandiri juga disebut “*Self-motivated learning* yang diperkirakan dengan belajar mandiri maka kualitas pembelajarannya akan lebih baik” (Mudjiman 2007: 8).

Selain beberapa faktor tersebut, peneliti akan melihat dari sisi metode mengajar. Metode mengajar merupakan “suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru” (Ahmadi dan Prasitya, 2005: 52). Ada banyak metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi PAI. Penentuan penggunaan metode mengajar ditentukan oleh materi yang akan disampaikan, keinginan dan kreatifitas dari guru tersebut. Setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan akan menampilkan metode mengajar yang mereka anggap paling sesuai.

Pembelajaran pendidikan agama Islam sudah seharusnya meneladani pembelajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Rasulullah sebagai seorang pendidik yang mengajarkan para sahabat tentang segala hal, tidak akan mampu tergantikan hingga saat ini. Apapun yang dilakukan Rasulullah saw dalam mengajar merupakan sebuah contoh yang terbaik. Metode yang diterapkan Rasulullah saw dalam mengajar merupakan sebuah strategi dan cara yang terbaik. Rasulullah saw sebagai pendidik telah memadukan berbagai macam unsur penting dalam

mengajar. Sebuah konsep pembelajaran yang ideal hanya dapat ditemukan dalam diri Rasulullah saw.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa terdorong untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran Rasulullah yang diterapkan oleh guru PAI dan kemandirian belajar, dengan hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan semester gasal PAI siswa SDN Mranggen 1 Srumbung berada dalam kategori cukup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah hal tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan kemandirian belajar atau tidak. Penelitian peneliti akan dituangkan ke dalam skripsi dengan judul "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Rasulullah yang Diterapkan Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SDN Mranggen 1 Srumbung Magelang*".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang metode mengajar Rasulullah yang diterapkan guru?
2. Bagaimana kemandirian belajar PAI siswa SDN Mranggen 1 Srumbung?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa SDN Mranggen 1 Srumbung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

4. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar Rasulullah yang diterapkan guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SDN Mranggen 1 Srumbung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang metode mengajar Rasulullah yang diterapkan guru.
- b. Ingin mengetahui bagaimana kemandirian belajar PAI siswa SD N Mranggen 1 Srumbung.
- c. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa SDN Mranggen 1 Srumbung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Ingin mengkaji ada tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar Rasulullah yang diterapkan guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SDN Mrangen 1 Srumbung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmiah dalam ilmu psikologi pendidikan berkaitan dengan prestasi siswa yang dihubungkan dengan penerapan metode pembelajaran Rasulullah oleh guru dan kemandirian belajar

b. Secara praktis

1) Guru

Membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PAI. Memberikan wawasan dan pemahaman keefektifan metodologis pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Serta sebagai tolok ukur agar mampu menampilkan diri sebagai guru yang lebih baik lagi seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.

2) Siswa

Dapat dijadikan sebagai media untuk mengeluarkan pendapat dan aspirasinya terhadap pembelajaran PAI.

3) Sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas, efektivitas dan supervisi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dalam aspek metodologis dan kemandirian belajar PAI siswa SDN Mranggen 1 Srumbung.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka hasil penelitian peneliti akan dituangkan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I merupakan bagian pendahuluan, pada bab ini terdapat beberapa subbab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

dan kegunaan penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang relevan yang terkait dengan penelitian.

Bab III yaitu berisi tentang metode penelitian yang dijelaskan dalam beberapa subbab yaitu pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data meliputi angket dan dokumen. Setelah teknik pengumpulan data dilanjutkan dengan uji asumsi, analisis dan penafsiran data.

Bab IV yaitu hasil dan pembahasan, dalam bab ini terdapat beberapa subbab yaitu: hasil dan pembahasan meliputi deskriptif dari persepsi siswa terhadap metode mengajar Rasulullah oleh guru PAI, kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa. Dilanjutkan dengan hipotesis, baik itu hipotesis minor atau hipotesis mayor

Bab V yaitu penutup, bab keempat ini memiliki subbab antara lain kesimpulan, saran dan penutup dari peneliti.